



MALIOBORO



PERSUASIF: Petugas Satpol PP Kota Jogja saat memberikan pemahaman kepada para pedagang di kawasan Malioboro.

Satpol PP Siagakan 80 Personel Setiap Hari

JOGIA - Aktivitas PKL di kawasan selasar Malioboro akan menjadi perhatian serius Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol-PP) Kota Jogja. Mereka bahkan menyiagakan puluhan personel setiap hari untuk mencegah PKL ini. Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Jogja Dodi Kurnianto mengatakan, upaya itu dilakukan untuk mengantisipasi aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh para PKL Teras Malioboro 2 (TM2). Aktivitas perdagangan di selasar Malioboro merupakan bentuk pelanggaran. Sebab kegiatan tersebut sudah diatur dalam Perda No 26/ 2002 tentang Penataan Pedagang Kaki Lima.

Selain fokus terhadap pengawasan PKL, Satpol PP juga mengawasi potensi pelanggaran lainnya. Seperti persewaan sepeda listrik atau otoped yang mengganggu lalu lintas di kawasan Malioboro. Sekitar 80 personel disiapkan di waktu-waktu tertentu. "ada saat jam-jam rawan terjadinya pelanggaran," ujar Dodi, kemarin (20/8).

Sebagaimana diketahui, PKL TM2 sempat melakukan aktivitas berjualan di hingga area selasar Malioboro pada akhir pekan (17-18/8) lalu. Ketua Koperasi Tri Dharma Arif Usman mengungkapkan, selama berjualan para pedagang tidak mendapatkan kontak fisik dengan Satpol PP maupun aparat penegak hukum.

Arif menyatakan, aksi tersebut dilakukan karena kondisi pedagang di TM 2 sepi pembeli. Sehingga kemudian para pedagang pun memilih untuk langsung menjajakan dagangannya di kawasan selasar agar mendapatkan pembeli. "Walaupun lapak ala kadarnya, para pedagang banyak mendapatkan keuntungan dari pukul 19.00-21.00," tuturnya. **(inu/din/zi)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005